

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan ETDEP secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel BOPO pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya pengaruh dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi atau R square yaitu sebesar 0.092 maka besarnya nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan ETDEP secara bersama - sama terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I Tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2014 adalah sebesar 9,2 persen. Selain itu ada beberapa variabel lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi variabel tergantung yaitu BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 9,2 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan ETDEP secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, adalah ditolak.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3.5344 persen terhadap BOPO

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2.5600 persen terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.16 persen terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.484 persen terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.04 persen terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.289 persen terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel ETDEP secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.10201 persen terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan selama empat tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN dan ETDEP

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada semua bank sampel penelitian terutama, Bank SBI Indonesia yang mempunyai NPL tertinggi, Terkait dengan kebijakan NPL, diharapkan kemampuan Bank dalam melaksanakan manajemen bank dapat mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan dengan baik, agar tidak terjadi kredit macet sehingga NPL bisa menunjukkan presentase yang lebih kecil dikarenakan kurangnya kredit macet. Akibatnya laba yang diterima dan modal bank meningkat.
 - b. Kepada semua bank sampel penelitian terutama, Bank SBI Indonesia yang mempunyai IRR tertinggi disarankan untuk mempertahankan peningkatan IRSA lebih besar dibanding persentase peningkatan IRSL. Apabila tingkat suku bunga cenderung meningkat maka terjadi pendapatan bunga yang lebih besar daripada kenaikan biaya bunga. Dengan demikian hal ini dapat

menyebabkan peningkatan pendapatan bank, sehingga laba bank meningkat, dan BOPO pun akan meningkat.

- c. Kepada semua bank sampel penelitian terutama, Bank Ganesha yang mempunyai PDN tertinggi disarankan untuk mempertahankan kenaikan aktiva valas dengan persentase lebih besar dibanding persentase kenaikan pasiva valas. Apabila nilai tukar cenderung meningkat maka kenaikan pendapatan valas lebih besar dibanding kenaikan biaya valas, sehingga pendapatan bank meningkat, laba bank meningkat, dan BOPO pun akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung, diharapkan menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian, serta menambah variabel bebas selain dari variabel bebas yang digunakan penelitian ini LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan ETDEP.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Unik Maretha Purnama Sari 2011. *Pengaruh Rasio LDR, APB, NPL, PPAP, IRR dan FBIR terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Cetakan kesebelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya . 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Penerbit UPP YKPM.
- Veithzal Rivai 2013. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Iramani. 2012. *Modul Statistik 2*, STIE Perbanas Surabaya.
- Fitri Asturi 2008. *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Basnk (Studi Survey Pada Bank Pemerintah Dan Bank Swasta yang Listing di BEJ)*. Skripsi Sarjana diterbitkan Widyatama Bandung.
- Bagus Tirtakamandanu. 2014. *Jurnal keuangan dan perbankan*. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Devisa Sebelum dan Selama Fluktuasi Dollar 2013.

